

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian serta hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis ( $H_0$ ) yang diuji di tolak, dan sebaliknya hipotesis penelitian ( $H_1$ ) yang diajukan diterima. Hal ini terlihat dari nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  baik pada taraf signifikan  $\alpha$  sebesar 5% atau 10%. Ini mengindikasikan bahwa pengetahuan dewan tentang anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengawasan keuangan daerah pada DPRD Provinsi Gorontalo.
2. Hasil analisis korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara pengetahuan dewan tentang anggaran (X) dan pengawasan keuangan daerah (Y) pada DPRD Provinsi Gorontalo dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,907. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan  $r$  square sebesar 0,822, ini berarti bahwa sebesar 82,2% variabilitas mengenai pengawasan keuangan daerah pada DPRD Provinsi Gorontalo dapat diterangkan oleh pengetahuan dewan tentang anggaran, sedangkan sisanya 17,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi anggota Dewan, untuk meningkatkan kinerjanya, diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai sehingga dalam pengambilan keputusan tidak salah. Pengetahuan sangat terkait dengan pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Untuk mendukung aktivitas Dewan, DPRD dapat menggunakan tim ahli dalam memecahkan persoalan yang mungkin tidak dapat dipecahkan oleh anggota Dewan.
2. Sementara, bagi pemerintah baik eksekutif maupun legislatif diharapkan meningkatkan transparansi kebijakan publik khususnya kebijakan tentang anggaran sehingga akan meningkatkan tingkat pengawasan anggaran.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan literatur akuntansi khususnya akuntansi sektor publik dalam bidang penganggaran dan sistem pengendalian manajemen.
4. Penelitian mendatang pada saat pengambilan sampel hendaknya memilih sampel anggota dewan yang membidangi anggaran.